

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Condong yang terletak di Desa Condong Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Peneliti memutuskan penelitian di sekolah ini dikarenakan kurikulumnya relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, dan peneliti sudah melaksanakan studi pendahuluan di SD Negeri 2 Condong dan dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan KTSP sejak 2006, khususnya pada pembelajaran menulis kalimat sederhana yang ditekankan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Maka dari itu lokasi ini dirasa tepat untuk melaksanakan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak ada istilah populasi ataupun sampel yang dijadikan subjek penelitian. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2007, hlm.298) bahwa ‘...karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi...’ akan tetapi Spradley menyatakan bahwa subjek penelitian kualitatif ini dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang saling berinteraksi. Dengan demikian subjek penelitian dalam hal ini adalah siswa kelas I SD Negeri 2 Condong. Siswa tersebut nantinya akan dimintai data, yakni menulis kalimat sederhana yang ditekankan guru untuk dijadikan objek penelitian.

Penentuan sampling disini didasarkan *sampling purposive* sesuai dengan pendapat Sugiyono (2007. Hlm. 124) bahwa ‘*sampling purposive*

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu'. Dalam hal ini *sampling* didasarkan pada penelitian tentang kesalahan menulis melalui dikte maka subjeknya pun siswa kelas I Sekolah Dasar.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Condong ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian analisis deskriptif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan ini meneliti kondisi objek secara alamiah, sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2007, hlm. 15) '...metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah...' dijelaskan pula oleh Sugiyono bahwa hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dari pernyataan tersebut dapat kita fahami bahwa pendekatan kualitatif lebih mengedepankan makna dari situasi sosial secara alami, dan dalam penyusunan laporannya menggunakan metode deskriptif yakni berupa pemaparan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata, bukan pengolahan data yang berupa angka-angka. Adapun prosedur penelitian ini adalah peneliti menentukan masalah yang dijadikan acuan dalam studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi dan dijadikan acuan dalam perumusan masalah. Setelah mendapatkan keputusan mengenai rumusan masalah yang akan diungkap selanjutnya peneliti menentukan variabel dan menyusun instrumen untuk diujikan pada situasi sosial. Setelah itu, barulah data yang diperoleh dari lapangan itu direduksi untuk kemudian di analisis dan dilakukan penarikan kesimpulan.

C. Metode Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelesaikan masalah. Hal ini dikarenakan pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Jadi, dalam hal ini peneliti tidak mengisolasi subjek kedalam variabel atau hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Peneliti bertujuan mendeskripsikan data yang dirasakan, dilihat, dan diamati oleh peneliti ketika melakukan penelitian, maka metode analisis

deskriptif dianggap cocok untuk penelitian yang akan dilaksanakan, karena dengan analisis deskriptif ini peneliti bisa mendapat informasi sedalam-dalamnya. Adapun masalah yang peneliti temukan adalah kesalahan menulis siswa yang didiktekan guru di kelas I SD Negeri 2 Condong.

D. Definisi Operasional

1. Kesalahan menulis

Kesalahan menulis merupakan suatu gejala yang terjadi pada siswa sekolah dasar terutama kelas rendah, karena pada masa ini siswa masih dalam tahap menulis permulaan, sehingga masih tahap awal pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya tentu tidak terlepas dari kesalahan.

2. Dikte

Dikte merupakan salah satu cara yang diterapkan dalam tahap pembelajaran menulis permulaan. Yakni membacakan lambang-lambang bahasa dengan tujuan untuk ditulis ulang oleh siswa.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 223) memaparkan bahwa

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemui melalui observasi dan wawancara.

Merujuk pada pendapat di atas, maka dalam hal ini penelitalah yang menjadi instrumen dalam penelitian. Penelitalah yang merumuskan segala sesuatunya dari mulai pemunculan masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, sampai pada simpulan dari penelitian itu sendiri. Jikapun ada instrumen atau alat bantu lain yang digunakan dalam pengumpulan data, hal itu tetap bergantung pada peneliti yang akan menjadi pelaksana penelitian.

Dalam penelitian ini alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data adalah kalimat sederhana, pedoman wawancara, lembar observasi, dan buku tulis halus yang dijadikan dokumentasi atas tulisan siswa.

Berikut beberapa kalimat yang dijadikan bahan penelitian:

1. Aku rajin belajar.
2. Adik sedang menangis.
3. Ibu memasak sayur.
4. Bunga mawar harum baunya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Vismaia (2006, hlm. 94) “Dalam penelitian kualitatif pengungkapan makna merupakan hal yang esensial, digunakan latar alami sebagai sumber data langsung, dan peneliti sendiri merupakan instrumen kunci”. Dari hal tersebut dapat kita fahami bahwa dalam pelaksanaannya teknik pengumpulan data kualitatif harus dilakukan melalui interaksi dengan subjek penelitian secara langsung. Maka dari itu peneliti bermaksud menggali informasi secara mendalam kepada subjek penelitian melalui tiga teknik, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan ketiga teknik tersebut.

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal dalam memperoleh data secara keseluruhan dengan memperhatikan kondisi fisik yang ada di lokasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution dalam Sugiyono (2012, hlm. 226) bahwa ‘observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi’. Observasi ini peneliti lakukan terhadap guru dan siswa kelas I SD Negeri 2 Condong dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru pada hari Sabtu 5 April 2014. Observasi ini meliputi observasi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru.

2. Wawancara

Lincoln & Guba dalam Vismaia (2006, hlm. 94):

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya; rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu; proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang; dan verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya.

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur kepada siswa kelas I SD Negeri 2 Condong yang dimaksudkan untuk memperoleh pendapat dan ide-ide yang siswa fahami terkait menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung, dengan mempersiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dan wawancara kepada guru kelas sebagai pembimbing pembelajaran tersebut.

Dibawah ini adalah kisi-kisi dari pedoman wawancara penelitian:

Tabel 3.1

Kisi-kisi wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Teknik
1.	Persiapan pembelajaran menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung melalui dikte di kelas I SDN 2 Condong	a. RPP pembelajaran menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung melalui dikte b. Materi yang diberikan guru dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung melalui dikte	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	pelaksanaan pembelajaran menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung melalui dikte di kelas I SDN 2	a. Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung melalui dikte b. Kesalahan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

	Condong	menggunakan huruf tegak bersambung melalui dikte	
3.	Evaluasi pembelajaran menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung melalui dikte di kelas I SDN 2 Condong	a. Penentuan teknik dan bentuk instrumen pembelajaran menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung melalui dikte	Observasi dan wawancara

3. Dokumentasi

Menurut Vismaia (2006, hlm. 108) “teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman”. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa gambar observasi dan tulisan siswa untuk nantinya dianalisis oleh peneliti.

G. Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah kegiatan menganalisis dan menafsirkan suatu gejala yang ditemui oleh seorang peneliti. Didalam penelitian kualitatif itu dilakukan beberapa tahap, yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data yang peneliti gunakan dalam hal ini adalah merujuk pada model Miles and Huberman. Dimana analisis data yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Reduksi data merupakan tahap merangkum data-data yang diperoleh dari lapangan untuk selanjutnya difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data yakni menyajikan data yang diungkapkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sedangkan *conclusion* adalah tahap melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang sudah diperoleh untuk selanjutnya disampaikan dalam bentuk laporan. Dalam penelitian ini akan menganalisis dengan cara mendeskripsikan mengenai

kesalahan menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung siswa kelas I SD Negeri 2 Condong.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti memilih hal-hal penting yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang difokuskan adalah bersumber dari kalimat yang didiktekan guru yang akan dianalisis kesalahannya berupa keutuhan kalimat, ketepatan ejaan, dan ketepatan menulis huruf sambung.

2. Penyajian data (*data display*)

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Sebagaimana dituturkan Sugiyono (2007. Hlm, 341) bahwa 'dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya'. Adapun dalam penelitian ini menggunakan tabel kesalahan menulis untuk mengetahui sejauh mana anak melakukan kesalahan dan nantinya disajikan dalam bentuk narasi.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah peneliti melakukan analisis data berdasarkan tabel. Penarikan kesimpulan ini peneliti lakukan dengan cara menghitung terlebih dahulu jumlah kesalahan siswa untuk selanjutnya dideskripsikan hasilnya dalam bentuk narasi.